

Penerapan Metode Resiprocal Berbantuan Fotonovela Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sosiologi Kelas XI IPS 2 di MAN 2 Mataram

Lalu Muhammad Maulana Malik Ibrahim^{1*}, Ni Made Novi Suryanti¹, Suud¹, Sukardi¹, Nurhidayati¹

¹Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan PIPS, FKIP Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: 94.13alan@gmail.com, Novifkip@unram.ac.id

Article History

Received: August 18th, 2023

Revised: September 21th, 2023

Accepted: October 16th, 2023

Abstract: Penelitian ini direncanakan untuk melihat hasil pembelajaran siswa dalam pembelajaran sosiologi dengan penerapan model Resiprocal berbantuan Fotonovela. Metode penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 siklus yang masing - masing terdiri dari 3 kali tatap muka. Merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksi setiap siklus. Tes pilihan ganda, observasi, dan dokumentasi merupakan instrumen penelitian. Hasil penelitian memaparkan bahwa keahlian hasil belajar siswa bisa ditingkatkan melalui penggunaan model resiprocal berbantuan fotonovela, pada tingkat keterlaksanaan pembelajaran sebesar 80% pada siklus I dan 100% pada siklus II. Selain dari hasil belajar siswa meningkat dari 50,5% pada siklus I menjadi 77% pada siklus II. Berdasarkan penelitian ini, maka dapat dinyatakan bahwa penerapan model Resiprocal berbantuan Fotonovela dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 di MAN 2 Mataram dalam pembelajaran sosiologi.

Keywords: Fotonovela, Hasil belajar Siswa, Resiprocal

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pekerjaan yang sadar dan teratur untuk membuat suasana kesadaran tanpa henti sehingga siswa dapat berkembang dengan baik kemampuan, keseimbangan, karakter, pengetahuan, etika dunia lain yang hati-hati dan keterampilan menghormati diperlukan tanpanya orang lain di masyarakat (Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003). Salah satu percobaan yang memerlukan usaha sadar dalam pengendalian diri adalah mata pelajaran sosiologi.

Mata pelajaran ilmu sosiologi akan menjadi mata pelajaran yang diberikan oleh sekolah sesuai dengan rencana pendidikan saat ini.. Didalamnya Fokus pada individu dengan berbagai macam efek samping. sosiologi yang ditampilkan di sekolah menengah secara efektif mengembangkan kemampuan berpikir lebih lanjut, bekerja pada kemampuan perilaku dan bekerja pada kapasitas untuk berkolaborasi dalam berbagai faktor nyata sosial dan sosial dalam pandangan moral. (Wardani, 2012). sosiologi terus-menerus berkaitan tentang kehadiran hubungan sosial masyarakat, siklus sosial, desain sosial, organisasi sosial, perubahan sosial, perjuangan sosial yang umumnya ada di

masyarakat umum. Sementara subjek ilmu sosial penting untuk sosiologi di sekolah-sekolah yang objek tinjauannya terhubung dengan hubungan antara orang-orang dan pertemuan mengenai kekhasan sosial yang berbeda, jenis organisasi, perubahan, struktur, kolaborasi, perselisihan sosial yang penting untuk kehidupan lokal dan masing-masing dari mereka terkonsentrasi pada subjek ilmu sosiologi.. Ruang lingkup materi pelajaran sosiologi yang cukup luas tidak mudah begitu saja diperkenalkan siswa. Dari pembelajarannya harus yang karakteristik dan memiliki strategi pembelajaran yang efektif.

Pada tanggal 9 maret 2023 telah dilakukannya wawancara dengan guru dan siswa yang dimana guru mengatakan “ kondisi di dalam kelas sangat tidak kondusif di mana banyak siswa yang ribut dengan teman sebangkunya sehingga tidak memperhatikan pembelajaran, ada juga ketika temannya sedang melakukan presentasi di depan mereka tidak memperhatikannya dan hanya beberapa saja yang memperhatikan sehingga ketika mereka diberikan kesempatan buat bertanya hanya yang memperhatikan saja yang bertanya dan sisanya tidak ada yang bertanya”. Dan pada saat di tanyakan pada siswa mereka mengatakan kami tidak bertanya karena kami malu untuk bertanya dan juga guru

menyampaikan materi dengan membosankan sehingga kami kurang memperhatikan materi yang telah diberikan oleh guru, apalagi bila mana guru menyampaikan materi yang membuat kami menjadi bosan kami sering mengantuk, mengobrol dengan teman sebangku.

Berdasarkan hasil wawancara menggunakan pengajar & anak didik bisa disimpulkan bahwa faktor penyebab hasil belajar rendah merupakan dikarenakan murid yg tidak begitu memperhatikan pengajar dalam ketika membicarakan materi di kelas sehingga ketika mereka diberikan kesempatan untuk bertanya mereka tidak bertanya dan faktor lainnya adalah ketika siswa diberikan kesempatan untuk presentasi dan meminta temannya untuk bertanya hanya beberapa saja yang bertanya sebagai akibatnya banyak anak didik yg tidak tahu materi yg sudah diberikan.

Kondisi ini tidak boleh dibiarkan terus menerus. Proses pembelajaran yg baik akan membentuk hasil belajar yg baik, keliru satu alternatif yang dapat lebih melibatkan siswa, sehingga hasil belajar menjadi lebih baik adalah metode *resiprocal* berbantuan *fotonovela*

Penelitian Sri Muryani (2016) menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *resiprocal* dapat lebih mengembangkan ilmu sosial hasil belajar. Ini harus terlihat dari efek samping dari penyelidikan yang digunakan pada informasi dari tahap penelitian pra-siklus, siklus I, dan siklus II. Strategi ujian dijalankan dengan melihat seberapa banyak kontras nilai yang didapat siswa dalam mengikuti tes sehari-hari siswa selama pengalaman pendidikan di setiap tahap. Hasil pembelajaran dari persyaratan Kompetensi Dasar IPS pengantar dijelaskan ciri-ciri negara berkembang dan negara maju adalah 19% siswa tuntas, kemudian setelah diterapkan model pembelajaran *Resiprocal* diperoleh rata-rata klasikal dari pra siklus dari 19% pada siklus I bertambah menjadi 64%, siklus II meningkat pesat menjadi 94%. Para peneliti sampai pada kesimpulan bahwa model pembelajaran *resiprocal* sangat baik untuk digunakan dalam pengajaran IPS karena ada peningkatan hasil belajar siswa dalam penelitian ini.

Alternatif lain yang dapat membantu pembelajaran supaya murid sebagai lebih aktif terlibat pada pembelajaran merupakan media *fotonovela*. *Resiprocal* berbantuan *fotonovela* yang dimaksud pada penelitian ini merupakan pembelajaran tatap muka yakni *Resiprocal* yang dimana melibatkan Pendidik dan siswa bekerja

sama dan akan menjadi efektif karena dibantu dengan gambar yang memiliki tulisan menarik atau biasa disebut *fotonovela*. Sesuai Arsyad (2014) menyatakan bahwa " Instrumen realistik, visual, atau elektronik untuk merekam, menganalisis, dan mengedit data lisan atau visual akan disebut sebagai pemikiran media dalam pendidikan dan pengalaman pendidikan pada umumnya". Seperti yang ditunjukkan oleh Muktisari et al (2016: 1447) *fotonovela* adalah "aset pembelajaran sebagai koleksi foto yang digabungkan dengan data tentang foto-foto yang terkandung dalam koleksi dan disusun secara berurutan untuk menceritakan siklus kausal.

Berdasarkan uraian di atas, Peneliti berupaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 mata pelajaran Sosiologi dengan menerapkan *Resiprocal* berbantuan *Fotonovela*

METODE

Metode *classroom action research*, juga dikenal sebagai penelitian tindakan kelas, digunakan dalam penelitian ini. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian untuk membantu orang mengatasi hampir semua masalah yang diamati dalam skenario darurat dan membantu dalam mencapai tujuan sosiologi dengan bekerja sama dalam struktur moral bersama (Ekawarna et al., 2021). Dalam Proses penelitian untuk penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan siklus tindakan. Siklus dimulai dengan penelitian perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan melakukan refleksi (Arikunto et al., 2019).

Rancangan Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sinkron menggunakan perubahan yg ingin dicapai yaitu kearah yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Dari wawancara dan pengamatan, ditentukan bahwa kegiatan tersebut dilaksanakan buat menaikkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 MAN 2 Mataram melalui Metode *resiprocal* berbantuan *fotonovela* yang dilaksanakan di kelas. Prosedur penelitian ini dilakukan selama 2 siklus yang terbentuk berdasarkan 3 pertemuan dalam setiap siklusnya. Alokasi waktu untuk masing-masing siklus adalah 3X40 menit. Tahapan berdasarkan setiap siklus memiliki fase perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Instrument dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes & dokumentas (Arikunto, 2019). Dengan 3 derajat analisis informasi, yaitu reduksi data, penyajian informasi dan verifikasi kesimpulan (Emzir,

2020). Indikator pemenuhan hasil belajar siswa mencapai 75% dan pelaksanaan acuan pembelajaran resiprocal bantuan fotonovela mencapai 100%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini terlaksana selama 2 siklus

setiap siklus berlangsung pada tiga kali pertemuan, yg bertindak melakukan tindakan merupakan pengajar sosiologi kelas XI IPS 2 MAN 2 Mataram, peneliti bertindak menjadi observer. Melalui penggunaan contoh pembelajaran resiprocal berbantuan fotonovela. Adapun hasil penelitian siklus I & II yg memuat pelaksanaan pembelajaran & hasil belajar murid sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Aktivitas Tindakan Guru Dan Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II

Siklus	Tindakan Guru		Hasil Belajar	
	Tindakan	Persentase	Ketuntasan	Persentase
I	16	80%	17	50,5%
II	20	100%	27	77%
Peningkatan	20%		26,5%	

Siklus I

Berdasarkan temuan penelitian peneliti pada siklus I, saya menjabarkan bagaimana, dari 20 kegiatan tersebut, 4 kegiatan tidak dilakukan oleh sang pengajar, dengan menggunakan tingkat implementasi 80%. Akibatnya, penggunaan pembelajaran resiprocal oleh media fotonovela belum menunjukkan efektivitas 100%. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain: (1). Guru tidak memberikan klarifikasi apakah hasil presentasi setiap kelompok sudah sesuai dengan materi pembelajaran (2). Guru tidak bertanya apa yang dapat siswa pahami dan mengerti dari proses pembelajaran yang telah berlangsung. (3). Guru belum menghimbau kelompok yang belum maju untuk lebih menguasai peran mereka (4) Guru belum memberikan tepuk tangan kepada seluruh siswa sebagai bentuk apresiasi dan semangat atas penampilan setiap kelompok.

Kekurangan yg terjadi pada penerapan pembelajaran tadi berdampak dalam rendahnya hasil belajar murid, berdasarkan 35 murid hanya 17 orang murid yg mencapai ketuntasan (KKM) 75, & 18 murid belum memenuhi ambang penyelesaian dan keberhasilan indikator 50,5% untuk hasil belajar siswa pada siklus pertama. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan siklus pertama untuk hasil belajar siswa tidak terpenuhi karena keberhasilan indikator untuk variabel harapan ditentukan oleh apakah hasil belajar siswa meningkat sebesar 75% dan memenuhi persyaratan ketuntasan minimum (KKM) 75 persen. Hasil penelitian ini senada dengan hasil kajian Halek, (2011) bahwa hasil belajar siswa rendah karena 75% siswa tidak dapat menjawab pertanyaan tentang materi yang

diajukan atau tidak menguasai materi. Untuk mencapai tujuan penelitian yakni menaikkan hasil belajar murid dalam mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 2 MAN 2 Mataram menggunakan memakai contoh pembelajaran Resiprocal berbantuan media fotonovela.Selanjutnya, dilanjutkan pada siklus II untuk mengatasi kekurangan ini.

Siklus II

Materi yang ditunjukkan dalam siklus selanjutnya adalah kelompok sosial. Dengan menciptakan beberapa perbaikan dan peningkatan kelemahan yang terjadi pada siklus I, tindakan pembelajaran yang dicapai pada siklus II secara substansial sama dengan pengaturan dan implementasi pada siklus I. Mengingat hasil refleksi, saya menemukan beberapa tantangan yang jelas sepanjang fase implementasi siklus. Selanjutnya, dalam siklus berikutnya ini, gerakan perbaikan dilakukan, antara lain, khususnya pendidik menyelesaikan gerakan dari segala jenis mengingat sarana model resiprocal dibantu oleh media fotonovela secara ideal. Perubahannya adalah sebagai berikut: (1). Guru memberikan klarifikasi apakah hasil presentasi setiap kelompok sudah sesuai dengan materi pembelajaran (2). Guru bertanya apa yang dapat siswa pahami dan mengerti dari proses pembelajaran yang telah berlangsung. (3). Guru menghimbau kelompok yang belum maju untuk lebih menguasai peran mereka (4) Guru memberikan tepuk tangan kepada seluruh siswa sebagai bentuk apresiasi dan semangat atas penampilan setiap kelompok. (5) Menjelaskan kembali di depan kelas tentang bagaimana proses

reciprocal yang akan siswa lakukan yang berhubungan dengan materi kelompok sosial yang didapatkan. (6) Guru lebih tegas dengan mengkonduksikan kelas dan juga ikut memantau setiap kelompok yang melakukan tugasnya. (7) Guru memberikan nasihat untuk siswa supaya siswa lebih serius lagi karena itu masuk dalam penilaian.

Dengan tujuan agar pengalaman pendidikan pada siklus II juga menunjukkan perluasan pelaksanaan aktifitas pembelajaran pendidik sebesar 20%, yang awalnya tingkat kegiatan pembelajaran sebesar 80% hingga 100% di siklus II. Tingkat aktivitas pendidik di siklus II adalah 100% telah sampai pada indikator pencapaian 100%, serta hasil pembelajaran peserta didik yang telah berkembang dengan sebelumnya sebanyak 50,5% menjadi 77% telah terjadi peningkatan sebesar 26,5% peserta didik yang memperoleh hasil dari siklus I dan II menunjukkan bahwa pemeriksaan ini efektif sesuai indikator keberhasilan. Kemajuan eksplorasi ini sama sekali tidak dapat dibedakan dari pembelajaran yang digunakan dan pekerjaan pendidik, sehingga ujian ini berlaku dengan hasil yang disepakati pada siklus II. Menurut diskusi di atas, siswa kelas XI IPS 2 MAN 2 Mataram dapat meningkatkan hasil belajar tentang sosiologi dengan menerapkan model pembelajaran reciprocal dengan menggunakan media fotonovela.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi tindakan kelas yang telah dilakukan selama 2 siklus dengan 3 sesi per siklus, dengan rincian sebagai berikut; siklus I proses pembelajaran menggunakan reciprocal berbantuan fotonovela terlaksana sebesar 80% Pada siklus II jumlah yang dicapai adalah 100%, kemudian ada pengembangan 20%, yang mana sesuai dengan indikator kinerja, hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 50,5% dan pada siklus II hasil belajar siswa sebesar 77% sehingga terjadi peningkatan sebesar 26,5%. indikator kinerja yang sesuai. Dari temuan penelitian ini metode reciprocal berbantuan media fotonovela dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI IPS 2 dalam mata pelajaran sosiologi di MAN 2 Mataram.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih banyak kepada dosen pembimbing I dan pembimbing II yang telah

menawarkan saran dan kontribusi untuk penyelesaian penelitian ini. Selain itu, terima kasih kepada setiap individu yang telah dikaitkan dengan penelitian ini sehingga cenderung selesai dengan tepat. Dengan bantuan yang diberikan maka penelitian ini dapat diselesaikan dengan tepat dan tepat waktu dan penemuan dapat didistribusikan sebagai informasi tambahan untuk pembaca.

REFERENSI

- Arikunto, Suhardjono, & Supardi (2019). *Penelitian Tindakan Kelas (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara.
- Darmawan, A. (2018). Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal terhadap Hasil Belajar Pukulan Forehand dalam Permainan Tenis Meja Siswa Kelas VI SD Negeri 03 Simpang Rimba. *Sport, Pedagogic, Recreation, and Technology*, 1(1), 1-10.
- Dewi, N. W. A. P., Suryanti, N. M. N., & Nursaptini, N. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran REACT Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Sosiologi Pada Siswa Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Lingsar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 868-871.
- Ekawarna, Salam, M., & Anra, Y. (2021). Memilih Masalah Untuk Penelitian Tindakan Kelas: Bahan kajian untuk pelatihan Guru menyusun Laporan hasil PTK. *Jurnal Karya Abdi*, 5(1), 52–62.
- Fachreza, F., Suryanti, N. M. N., & Nursaptini, N. (2023). Penerapan Metode Demonstration Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1 SMAN 2 Taliwang. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 72-77.
- Haryati, J. T. (2009). Implementasi Metode Pembelajaran Berbalik (Resiprocal Teaching) Pada Mata Pelajaran Akuntansi. *Dinamika Pendidikan*, 4(2).
- Kirti, I. G. A. S., Sukardi, S., & Ismail, I. (2018). Pengaruh Penerapan Discovery Learning Berbantuan Media Slide Program Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar PPKn. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 5(2).
- Mi'rojah, N. Y., Suryanti, N. M. N., & Nursaptini, N. (2023). Penerapan Model Two Stay

- Two Stray (TSTS) Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII IPS 2 MA DH NW Kalijaga. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 29-33.
- Mulyani, S. (2017). Penggunaan media kartu (flash card) dalam meningkatkan hasil belajar konsep mutasi bagi peserta didik kelas XII. *Jurnal Profesi Keguruan*, 3(2), 143-148.
- Murdani, M. H., Sukardi, S., & Handayani, N. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1745-1753.
- Muryani, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Resiprokal untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan Modern*, 3(2), 18-24.
- Muryani, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Resiprokal untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan Modern*, 3(2), 18-24.
- Denalia, V. (2014). *Pengaruh penggunaan Metode Kooperatif Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VI SD Negeri 01 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pradja, B. P., & Firmansyah, M. A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 159-166.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Rosenshine, B. & Meister, C. 1994. *Reciprocal Teaching: A Review of the Research*. University of Illinois. Vol 64. 4
- Santi, S. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Reciprocal Teaching (Pembelajaran Terbalik) Dipadu Mind Mapping Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Peredaran Darah Manusia di Kelas XI IPA MAS CIPTA Simpang Dolok Tahun Ajaran 2020/2021* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Sariningsih, S., Yusuf, A. E., Sutisna, E., & Laihah, G. H. (2019). Pengembangan Model Resiprocal, Example Non Example, Dan Mind Mapping (Rexmind) Untuk Mengoptimalkan Hasil Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Kelas VII. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 770-777.
- Septiasari, P., Dantes, N., & Suastra, W. (2020). Pengaruh model reciprocal teaching berbasis pendekatan saintifik terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar ipa kelas v. *Jurnal PENDASI*, 4(1), 85-94.
- Slavin, R. E. (2010). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Nusa Media.
- Sudjana, Nana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wardani, T. K. (2012). Penggunaan media komik dalam pembelajaran sosiologi pada pokok bahasan masyarakat multikultural. *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 4(2).
- Yusrizal, Y., & Fatmawati, F. (2020). Pengaruh Model Reciprocal Teaching dan Kecerdasan Intrapersonal terhadap Hasil Belajar IPS Siswa. *Jurnal Tematik*, 10(2), 90-95.